

# Likuiditas Memoderasi Pengaruh Good Corporate Governance dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Oleh:

Azila Ika Rahmawati

202010300196

Nur Ravita Hanun

0726039005

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Bulan Juli, 2025



# Pendahuluan

- Perusahaan manufaktur adalah entitas bisnis yang terlibat dalam proses produksi barang dari bahan mentah menjadi produk jadi melalui berbagai tahapan dan proses. Industri manufaktur memiliki peran krusial dalam ekonomi Indonesia karena mampu menghasilkan produk yang dapat diperdagangkan dan membuka peluang pekerjaan.
- Kinerja keuangan yang efektif mencerminkan tingkat pengembalian investasi yang baik bagi suatu investasi. Dalam konteks ini, Good Corporate Governance (GCG) dan struktur modal memegang peranan penting dalam menentukan arah dan keberhasilan kinerja keuangan perusahaan.

# Pendahuluan

## Good Corporate Governance

GCG ialah seperangkat aturan, praktik, dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola Perusahaan. GCG yang efektif mampu menciptakan transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab yang kuat di dalam organisasi.

## Struktur Modal

Struktur Modal ialah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan antara hutang jangka Panjang dengan modal sendiri. Struktur modal sangat berperan dalam Keputusan pendanaan yang dilakukan oleh manajer keuangan.

## Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

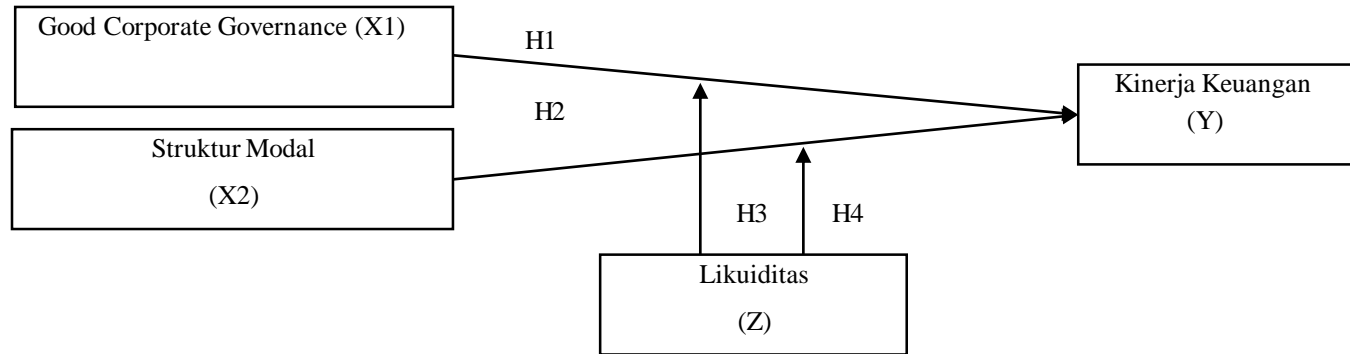
## Likuiditas

Likuiditas ialah indikator yang mengukur kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas juga bisa dipakai untuk menunjukkan posisi keuangan atau kekayaan perusahaan.

# Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi pengaruh Good Corporate Governance (GCG) dan Struktur Modal terhadap kinerja keuangan Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, serta menilai peran penting Likuiditas sebagai variable moderasi dalam hubungan tersebut.

## Kerangka Konseptual



## Pengembangan Hipotesis

**H1 :** Good Corporate Governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

**H2 :** Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**H3 :** Likuiditas memoderasi pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan.

**H4 :** Likuiditas memoderasi struktur modal terhadap kinerja keuangan.

# Metodologi Penelitian

## Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kuantitatif.

## Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022

## Populasi

Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022. Dengan total populasi sebanyak 228 perusahaan

## Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 39 hasil pengamatan penelitian x 4 tahun pengamatan menghasilkan 156 sampel.

**Adapun kriteria pengambilan sampelnya sebagai berikut :**

- Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2022.
- Perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2019-2022.
- Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan manajerial
- Perusahaan yang tidak mendapatkan laba.

# Metodologi Penelitian

Variabel	Indikator
Good Corporate Governance (X1)	Dewan Komisaris Independent = $\frac{\sum \text{Komisaris Independent}}{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}} \times 100\%$
Struktur Modal (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Kinerja Keuangan (Y)	<i>Return on Asset</i> (ROA) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
Likuiditas (Z)	<i>Current Ratio</i> = $\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban lancar}}$

## Teknik Analisis

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) yakni aplikasi bagi regresi berganda linear yang menunjukkan pada persamaan regresi adanya unsur interaksi (perkalian dari dua maupun lebih variabel bebas) yang tujuannya agar diketahui apakah variabel moderasi yang nantinya memperlemah atau memperkuat hubungan dari variabel bebas dan variabel terikatnya, sehingga dalam pengelolaanya dapat menguji apakah ada pengaruh secara tidak langsung dari variabel independent tersebut terhadap variabel dependen melalui variabel moderasi. Hubungan antara variabel X serta Y dikaitkan dengan Likuiditas yang dijadikan sebagai variabel moderasi dengan bantuan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*)

# HASIL

- Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4973.54618527
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.151
	Negative	-.092
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.146
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		



# HASIL

- Uji Multikolinearitas

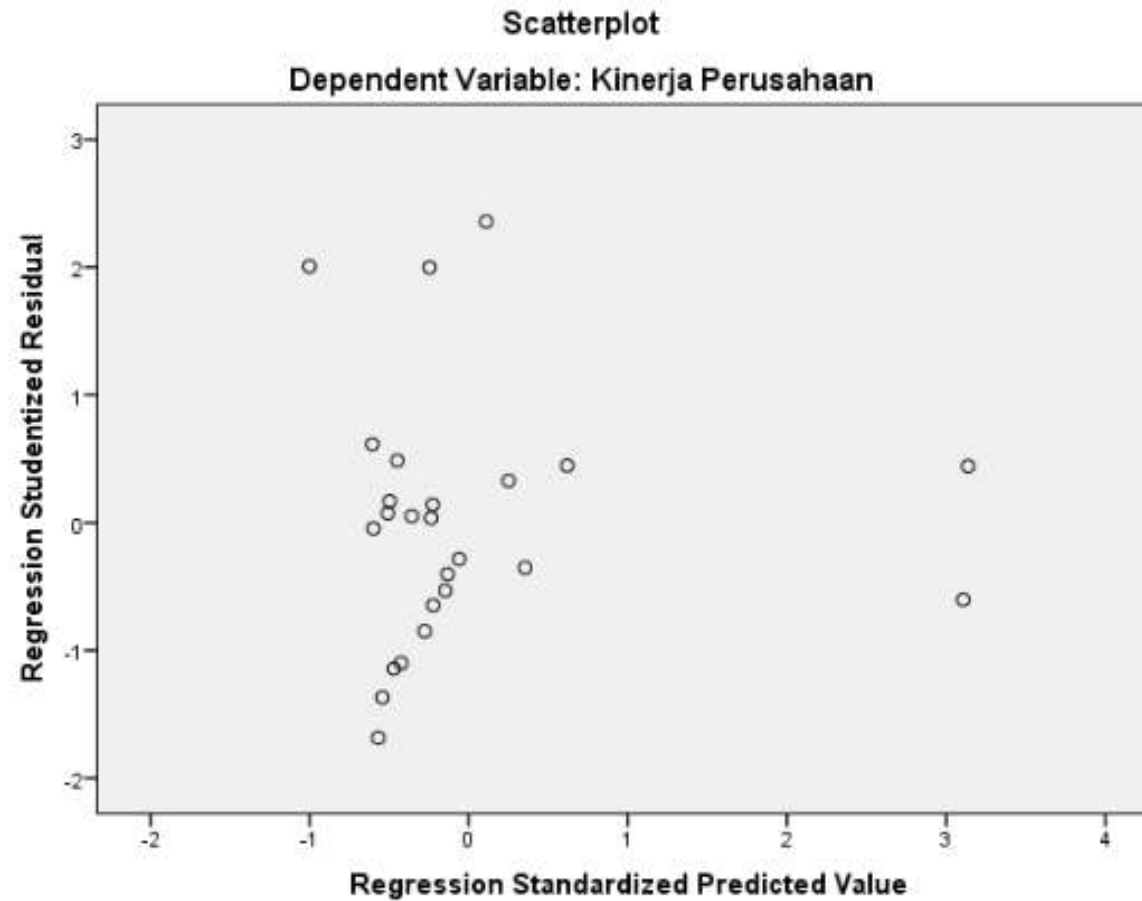
		Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	31525.752	4767.885		6.612	.000		
	Good Corporate Governance	-4.287	1.279	-.364	-3.352	.003	.773	1.293
	Struktur Modal	.042	.005	.777	7.713	.000	.896	1.116

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan



# HASIL

- Uji Heteroskedastisitas



# HASIL

- Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Auto Korelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.899 <sup>a</sup>	.809	.782	5316.945	2.376

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

# HASIL

- Uji Hipotesis Secara Bersama-Sama (Uji F/Uji Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F Simultan  
ANOVA<sup>a</sup>

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2512631482.39 2	3	837543827.4 64	29.627	.000 <sup>b</sup>
	Residual	593667879.768	21	28269899.03 7		
	Total	3106299362.16 0	24			

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

b. Predictors: (Constant) Struktur Modal, Good Corporate Governance

# HASIL

- Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.899 <sup>a</sup>	.809	.782	5316.945

a. Predictors: (Constant) Struktur Modal, Good Corporate Governance

b. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

# HASIL

- Uji Parsial (Uji t)

Tabel 8. Hasil Uji T Parsial Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	31525.752	4767.885		6.612	.000	
	Good Corporate Governance	-4.287	1.279	-.364	3.352	.003	H <sup>1</sup> diterima
	Struktur Modal	.042	.005	.777	7.713	.000	H <sup>2</sup> diterima

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

# HASIL

- Moderated Regression Analysis (MRA)**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Status
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	17916.423	2534.846		7.068	.000	
	X1Z	.060	.026	3.375	2.743	.008	H3 diterima
	X2Z	.087	.026	3.800	3.364	.001	H4 diterima
a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan							

# Pembahasan

- **H1 : Good Corporate Governance Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Hal ini terjadi karena *Good Corporate Governance (GCG)* berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efektivitas pengelolaan sumber daya. Pengelolaan GCG yang baik dapat meningkatkan profitabilitas serta mengurangi risiko manajerial yang dapat merugikan Perusahaan.

- **H2 : Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan**

Hal ini terjadi karena pengelolaan struktur modal yang optimal dapat meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan dengan memaksimalkan profitabilitas serta meminimalisir risiko keuangan.



# Pembahasan

- **H3 : Likuiditas Moderasi Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan**

Hal ini senada dengan theory Sumber Daya (Resource Based View), Perusahaan dengan likuiditas tinggi memiliki lebih banyak sumber daya yang mendukung penerapan GCG, seperti investasi dalam system pengawasan, transparansi pelaporan, serta kebijakan keuangan yang lebih sehat.

- **H4 : Likuiditas Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan**

Hal ini sejalan dengan teori pecking order, yang menyatakan bahwa Perusahaan dengan Tingkat likuiditas tinggi lebih cenderung menggunakan pendanaan internal (dari laba ditahan) sebelum beralih ke utang. Dalam kondisi likuiditas yang baik, Perusahaan dapat mengelola struktur modalnya dengan lebih fleksibel, sehingga dampak negative dari penggunaan utang dapat diminimalkan.

# Kesimpulan

1. *Good Corporate Governance* **Berpengaruh** Terhadap Kinerja Keuangan
2. Struktur Modal **Berpengaruh** Terhadap Kinerja Keuangan
3. Likuiditas **Memoderasi** Pengaruh *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan
4. Likuiditas **Memoderasi** Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

